PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Tribun Jogja Hari: Kamis Tanggal: 25 Juni 2020 Halaman: 5

Pemkot Monitor Mahasiswa Luar Daerah

Wajib Bawa Surat Sehat dari Daerah Asal

YOGYA, TRIBUN - Mahasiswa yang datang ke Kota Yogyakarta diperlakukan sama dengan pendatang dari luar Kota Yogyakarta. Dengan demikian, mahasiswa juga wajib menyertakan surat kesehatan dari daerah asal.

Ketua Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi mengatakan pihaknya akan memonitor mahasiswa luar DIY yang masuk ke Kota Yogyakarta. Selain menyertakan surat sehat dari daerah asal, mahasiswa juga diharapkan melakukan pemeriksaan di puskemas, dan menjalani isolasi selama 14 hari.

"Sebagian sudah ada yang datang (mahasiswa luar DIY), terutama yang akan melakukan proses perkuliahan, sudah mau wisuda, karena ada bimbingan untuk wisuda. Kami perlakuan mahasiswa seperti kalau ada orang yang datang ke Jogja," katanya, Rabu (24/6).

"Mekanismenya hampir sama, cuma sekarang harus membawa surat sehat dari daerah asal atau *rapid test* atau PCR. Minimal surat keterangan sehat. Nanti kita mimta periksa lagi setelah sampai. Tetap kami monitor," sambungnya.

Menurut dia, bulan Juli menjadi tantangan besar bagi Pemkot Yogyakarta untuk mengendalikan kasus Covid-19. Sebab sebagian besar kasus Covid-19 karena perjalanan dari luar kota, sehingga protokol pencegahan harus benar-benar ditaati.

"Kasus memang landai, tetapi bukan berarti tidak ada potensi. Juli memang menjadi tantangan kita untuk bisa mempertahankan. Kalau sampai kita gagal, berarti kita belum siap menerapkan new normal. Makanya kedisiplinan dari masyarakat ini sangat penting," ujarnya.

Sementara itu, Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta, Hari Wahyudi, mengatakan jumlah mahasiswa di Kota Yogyakarta mencapai 200.000, sementara penduduk Kota Yogyakarta sekitar 400.000. "Jumlah mahasiswa itu setengah warga Kota Yogyakarta, makanya kita harus hati-hati betul. Kami dengan Pak Wawali sudah rapat dengan rekor-rekor, harapannya bisa mengatur jadwal perkuliahan, agar tidak bareng-bareng," terangnya.

Perketat mobilitas

Sementara itu, Kepala Dinas Perhubungan DIY Tavip Agus Rayanto mengatakan bahwa sebenarnya yang dibutuhkan dalam memperketat mobilitas masyarakat dari dan menuju DIY adalah surat kesehatan bebas Covid-19.

"Sudah keluar Permenhub 11/2020 yang spiritnya ekonomi dan kesehatan bisa jalan seimbang. Kereta untuk umum sudah dibolehkan untuk kereta lho yg penting bawa surat sehat Covid-19 tidak harus swab," jelasnya. **(maw/kur)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan 2. Bagian Tapem dan Kesra	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005